

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN HASIL PENCAPAIAN HAFALAN ALQUR'AN DIRUMAH TAHFIDZ ALQUR'AN RABBANI**

Siti Maharani Pohan<sup>1</sup>, Zuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>[sitimaharanipohan@gmail.com](mailto:sitimaharanipohan@gmail.com)

<sup>2</sup>[zuliana@umsu.ac.id](mailto:zuliana@umsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

In the implementation of character education, Ustadz and Ustadzah who teach at the Rabbani Al-Qur'an Tahfidz house play an important role in improving the quality of the character of students as memorizers of the Qur'an, the purpose of this study is to find out how the implementation of character education with the achievement of students' memorization of the Qur'an, supoting factors, and inhibiting factors in the implementation in achieving memorization of the Qur'an. This form research used in the journal article is qualitative research using a descriptive approach. The subject of this rearsch are the Tahfidz House foundation, ustadz and ustadzah who teach,and students. Data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation. Rhe result of this study indicate that the implementation of character education is very important in the achievement of studens' memorization of the Qur'an . this study also shows that the implementation of character education in the achievement pf memorization of students is the Rabbani Al-Qur'an tahfidz house as a whole has gone well, as for its mplementation includes (1) tahfidz method, (2) takrir method, (3) tartil method, then the supporting and inhibiting factors for memorizing the Koran are (1) social environmental factors, (2) Al-Qur'an provided by the tahfidz house, (3) availability of dormitories for memorization, (4) the existence of tahfidz teachers, inhibiting factors, namely: (1) the lazy nature arising from the students, (2) less.

*Keywords: implementation of character education, achievement of al-qur'an memorization*

### **ABSTRAK**

Dalam implementasi pendidikan karakter, mualim dan mualimah yang mengajar dirumah Tahfidz Al-qur'an Rabbani memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas akhlak anak didik, sebagai penghafal Al-Qur'an, Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Implementasi pendidikan karakter dengan hail pencapaian hafalan Al-Qur'an peserta didik, Faktor pendorong, dan Faktor penghambat Implementasi pendidikan karakter dalam pencapaian hafalan Al-

Qur'an. Penelitian ini dimasukkan kedalam Artikel Jurnal dengan penggunaan pendekatan deskriptif dalam penyelidikan. Subjek penyelidikan ini ialah yayasan Rumah Tahfidz, Ustadz dan Ustadzah yang mengajar, dan peserta didik. Untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pengolahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan karakter sangat penting dalam pencapaian hafalan Al-Qur'an anak didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pencapaian hafalan peserta didik dirumah tahfidz Al-Qur'an Rabbani secara keseluruhan sudah berjalan baik; metode tahfid, takrir, dan tartil digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Quran ialah faktor lingkungan social, Al-Qur'an yang telah disediakan rumah tahfidz, tersedianya asrama untuk menghafal, ada pengahar tahfidz, dan faktor penghambat ialah : rasa malas muncul dari para santri, kurangnya kenyamanan dalam menghafal, kurangnya guru tahfidz.

*Kata kunci: implementasi pendidikan karakter, hasil pencapain hafalan al-qur'an*

### **A. Pendahuluan**

pendidikan adalah suatu pekerjaan sadar dan terencana yang dilaksanakan dalam lingkungan belajar melalui proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan keterampilannya dalam hal spiritualitas agama, mengontrol diri, kecerdasan, sifat terpuji dan kompetensi. Dari sudut pandang pendidikan, salah satu bagian penting adalah pengenalan nilai-nilai karakter yang diperoleh. Zubaidi (2012) berpendapat bahwa karakter merupakan hakikat kehidupan yang membedakan manusia dengan hewan. Sebab manusia yang tidak berkarakter ialah orang yang seperti binatang. Manusia berkepribadian baik dan kuat secara

individ, sosial adalah manusia yang mempunyai moral, etika, dan budi pekerti yang positif. Karena karakter sangat penting, jadi lembaga pelatihan bertanggung jawab atas mendorong pendidikan tersebut.

Peraturan Presiden (perpres) No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter mengandung pemikiran karena nilai-nilai agama harus dianut untuk membangun bangsa yang beradab, memperkuat kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, patriotisme, cinta tanah air, menghargai prssestasi, penghargaan prestasi, kemampuan berkomunikasi membaca, peduli lingkungan, bermasyarakat dan rasa

tanggung jawab, pemerintah memandang perlunya penguatan pendidikan karakter, Jadi berdasarkan aspek tersebut, pada tanggal 6 September 2017, Presiden Joko Widodo menandatangani peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 yang bertujuan untuk meningkatkan karakter pendidikan.

Sebagaimana firman Allah didalam surah al Al-Isra ayat 70 yang artinya :

*Artinya: Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, mereka diangkat dari daratan dan dari lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.*

Sesuai kandungan ayat tersebut bahwa pengembangan akhlak mulia pada orang-orang menurut sumber Al-Qur'an harus dilaksanakan dengan melaksanakan pembelajaran karakter sejak dini, sebelum pembelajaran karakter dilaksanakan. pemahaman tentang makna karakter, dari gagasan manusia dari Al-Quran, perbedaan sifat orang-orang,

kebenaran dasar, tujuan dan metode pendidikan karakter pengembangan karakter mulia. Program Tahfid Al-Qur'an adalah rencana yang mengajarkan umat untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an juga artinya melalui Mutqin, yang berarti hafalan yang kuat. (Nasimin, 2021), sehingga mempermudah dalam mengatasi segala kesulitan kehidupan dalam hal ini di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Rabbani Medan. Yang mempunyai program unggulan yang melibatkan siswa karena mereka menyadari perubahannya dan nilai mempelajari Al-Qur'an untuk menjadi pedoman yang paling efektif bagi agama Islam. Karena pembentukan karakter religius sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sejak usia muda.

Sebagaimana penjelasan yang disampaikan Al-Zarkasy dalam Al-Burhan, dalam Yusuf Al Qardhawi, hukum menghafal atau membaca Al-Qur'an merupakan fardu kifayah, sehingga kemurniannya tetap asli dan sesuai dengan kandungan Al-Qur'an. Sehingga sekutu tak dapat menggantikan atau mengkhianatinya. (J.A. Aziz, 2017) yang menjadi motivasi Rumah Tahfidz Alqur'an Rabbani Medan untuk memprogram

dan menyelenggarakan tahfidz Al-Quran, diharapkan program ini dapat menceritakan karakter religius siswa. Keutamaan membaca dan meningat ayat-ayat Al-Qur'an sangat luas manfaatnya, seperti menjadi yang terbaik bagi diri sendiri, menggapai keridhoan Allah, dan juga memperoleh safaat diakhir kelak, mengambil banyak amal shaleh untuk mencapai surga, tahfidz Al-Qur'an harus menjadi program utama di madrasah. Rasulullah banyak mengatakan keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an, seperti : kebahagiaan dalam hidup. memperoleh kebahagiaan hidup sana sini, bahagia (jiwa terasa tenang), berpikir dengan cepat, dan lembaga yang jelas, sebidang pengetahuan, dengan reputasi positif dan bertindak jujur, berbicara cerdas dan berdoa secara efektif.

Karakter disebut sebagai budi pekerti, sifat, karakteristik psikologis, moral atau kebiasaan untuk membedakan seseorang dengan individu-individu lainnya. Beragama merupakan suatu proses yang bersifat wajib atau dapat disebut kebiasaan, suatu system untuk mengontrol kepercayaan (belief) memberi hormat kepada Tuhan Yang

Maha Esa terlebih lagi aturan-aturan untuk berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan. Dalam Islam, akhlak ialah tingkah laku yang sejalan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, Karakter religious didefenisikan sebagai sifat, budi pekerti, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk melalui internalisasi sebagai kebijakan yang didasarkan pada ajaran agama mereka. (Ashanulhaq, 2019).

Berdasarkan Observasi awal di rumah tahfidz Al Qur'an Rabbani Medan dari hasil wawancara dengan pemilik Rumah tahfidz Al Qur'an Rabbani Medan hal ini dapat dicapai dengan mendidik, menjaga, dan mengembangkan karakter anak-anak, yang akan meenjadi bekal dimasa depan. Pasal 3 Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang abadi ( Hasbullah, 2022:307). Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Mereka juga ingin menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Maksud tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini agar bias mendeskripsikan dan menganalisis berbagai penerapan pendidikan karakter dengan hasil pencapaian hafalan Al-Qur'an di rumah Tahfidz Al-Qur'an Rabbani.

Studi ini memiliki dua keunggulan yaitu

- a). Keunggulan teoritisnya adalah menambah hafalan Al-Qur'an di rumah Tahfidz Al-Qur'an Rabbani.
- b). Keunggulan praktis yaitu ilmu dan pengalaman untuk penulis sebelum terjun ke dunia pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam. Dan semoga temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tertulis tambahan bagi dunia pendidikan Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini melakukan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di rumah tahfidz Alqur'an Rabbani Medan. Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara dan

dokumentasi menyeluruh, dan peneliti juga terlibat dalam subjek. sumber peneliti awal ialah Yayasan Rumah Tahfidz Alqur'an Rabbani, Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di Rumah Tahfidz Al- Qur'an Rabbani. Sedangkan sumber informasi skunder adalah semua data yang dihubungkan dengan data yang tersedia. Konsep Miles dan Huberman digunakan dalam proses data, yang mencakup berbagai tahapan yakni mereduksi data, menyajikan berbagai perolehan data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Dalam langkah ini penulis membahas dan menampilkan berbagai temuan dilapangan mengenai penanaman dan menganalisis pendidikan karakter di lokasi rumah Tahfidz Qur'an Rabbani. Hasil penelitian yang dimaksud peneliti dalam diskusi ini adalah :

### **1. Pengimplementasian Pendidikan Karakter**

Adapun Perangkat pembelajaran yang terintegrasi dapat diterapkan pada semua

mata pelajaran untuk menerapkan pendidikan karakter. Kepemimpinan ini diterapkan secara menyeluruh melalui perencanaan, dan evaluasi pendidikan karakter.

#### **a. Pengertian Karakter**

Secara linguistik, karakter mangacu pada karakter, sifat mental, atau kebiasaan yang membedakan individu dari individu lain dan karakter. Orang yang berkarakter didefinisikan individu yang mempunyai kepribadian, tingkah laku, watak atau konsep positif. Dengan demikian arti karakter diidentikkan dengan sifat atau watak. Sifat adalah suatu sifat yang dimiliki seseorang yang keluar dari dalam dirinya sejak lahir atau sesudah belajar dari sekolah atau lingkungan seperti masa kanak-kanak dalam keluarga atau dikenal sebagai watak bahan sejak lahir. Akibatnya ada yang menjelaskan bahwa sifat baik dan buruk seseorang dibawa dari dalam. Jika akhlaknya baik maka dan sebaliknya jika akhlaknya buruk maka orang tersebut juga mempunyai akhlak yang buruk.

Akhlak ialah segala sesuatu yang tertanam di dalam diri

seseorang dan menuntun pada tindakan tanpa pemikiran atau refleksi. Yang artinya tindakan tersebut dilakukan secara reflex dan spontan tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu.

Bila menurut rasio dan syari'at, timbul sifat-sifat yang tertanam sehingga timbul perbuatan terpuji, maka sifat ini disebut akhlak yang baik (Akhlak al-kharimah). Sebaliknya jika perbuatan buruk dihasilkan, sifat-sifat tersebut disebut akhlak buruk (Akhlak al-sayiah).

Selanjutnya akhlak ( Karakter ) atau moralitas pada hakikatnya adalah keadaan atau kualitas yang merasuki jiwa dan menjadi keperibadian seseorang. Maka berbagai macam aktivitas akan muncul secara spontan dan mudah, tanpa perlu dipikirkan.

#### **b. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Dharma Khusuma (2011), pendidikan karakter bermaksud mengajarkan kepada para santri dapat berkomitmen untuk mengamalkannya disegala situasi dan kondisi agar dapat memberikan

pengaruh yang baik bagi lingkungan.

Selain itu, Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai usaha keras, di mana dikembangkan, didorong dan diperkuat sifat-sifat keperibadian yang positif melalui peneladanan, pembelajaran (melalui biografi dan sejarah para pemikir dan hikmah besar) dan penituan kearifan dari setiap pembelajaran). Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai dalam konteks pendidikan di negeri ini, dimana pendidikan nilai luhur bersumber dari budaya masyarakat Indonesia untuk mengembangkan kepribadian generasi penerus bangsa Menurut Siswanto dkk. (2021) menjelaskan upaya yang dilakukan para tenaga pendidikan, serta orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja tumbuh menjadi individu yang peduli atau menjadi lebih baik. berpendidikan teguh dan responsif (Daryanto,2013).

Berdasarkan pemahaman diatas bisa disimpulkan karena pembelajaran karakter utama ialah suatu metode yang mengubah watak, psikologi, moral, kebiasaan oknum maupun sekelompok oknum demikian

rupa hingga selaku baligh (manusia sempurna).

### **c. Tujuan Pendidikan Karakter**

Thomas Lickona Mengatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun keperibadian seseorang melalui karakter pendidikan, yang ditunjukkan dalam tindakan seperti berperilaku baik, jujur, tanggung jawab, menghargai orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

Tujuan pendidikan karakter menurut Dharma Kusuma (2011) adalah untuk memantapkan serta menguraikan prinsip-prinsip hayatan diduga hakiki menjadi individu maupun nilai bagi peserta didik, yang melekat pada prinsip-prinsip nan ada. Memperbaiki perbuatan siswa nan bertentangan bersama prinsip-prinsip yang diberkan di sekolah, menciptakan hubungan selaras bersama kerabat beserta pangayuban untuk memahami kewajiban pendidikan moral seiring. Pendidikan moral bermanfaat karena mempersembahkan landasan dan acuan kepada peserta didik untuk berperilaku baik, pendidikan karakter merupakan landasan perilaku yang

sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan keperibadian. sebab berkat itu, pelatihan moral bukan sekedar berwatak teoretis tetapi juga aplikatif, sehingga pendidikan karakter tidak hanya sekedar wacana

Menurut Zubaid (2011), ada lima tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Meluaskan kesediaan jiwa,kesadaran,efektif siswa sebagai individu dan warga Negara.
2. Membentuk kelaziman serta akhlak terpuji pada diri siswa nan sesuai beserta prinsip-prinsip kemanusiaan secara umum tabiat keagamaan kerabat.
3. Mewujudkan semangat kepemimpinan dan kewajiban siswa sebagai penerus bangsa.
4. Menghasilkan keterampilan siswa supaya melambangkan manusia yang independen imajinatif serta berbangsa.
5. Membentuk kondisi keadaan madrasah menjadi keadaann berlatih nan damai, pebuh ide-

ide baru serta pertemanan dan nasionalisme dan kekuatan.

#### **d. Pengertian dan Metode Tahfidz**

Secara etimolgi Tahfidz merupakan jenis masdar haffazah dan berasal dari kata hafiza yahfazu ,yang berarti “mengingat”.(Quraisy shihab), Hafidz diambil mulai 3 teks nan memiliki arti kepedulian serta pengawasan. Dari pengertian tersebut muncullah kata mengingat, sebab oknum nan mengingat akan memelihara akal nya beserta berfaedah. Jua tak boleh ceroboh sebab prilaku itu menuju atas kepedulian,serta “peduli” meskipun peduli ialah serpihan yakni perawatan nan pengendalian.

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdullah Rauf, pengertian hafalan adalah prosedur menalunalkan objek indah melalui kaidah membaca ataupun mendengarkan. Pelatihan Al-Qur’an berfungsi untuk mengenalkan, membiasakan, dan menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada diri peserta didik agar terbentuk

pribadi yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT. Ada beberapa kunci sukses dalam belajar Tahfidz Al-Qur'an : aktif, rajin, gigih, penuh perhatian, sabar, istiqmah, tambah keseimbangan, konsentrasi, berada pada tempat dan sudut pandang yang tepat, setting tujuan dan melaksankannya, muroja'ah hafalan ketika melaksanakan sholat. Sungguh suatu karakter yang luar biasa jika menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode dalam mengafal Al-Qur'an yaitu :

a. Metode Tahfiz (Memahfuzkan) ialah menghafalkan objek anyar nan tidak sempat dihafal sebelumnya. Kaidah terdiri dari memprioritaskan tahapan menghafal dalam langkah berikut:

1. Menela'ah teks-teks yang akan dihafal.
2. Membaca sekaligus menghafal.
3. Penambah kata berikutnya agar tersusun menjadi satu ayat.

4. Pemberian materi baru agar bertambah pemnahaman dari sebelumnya dan mengulang tanpa melihat Al-Qur'an.

5. menggabungkan materi sebelumnya dan materi yang baru sehingga dapat mengulangi hafalan sesuai dengan target waktu dan materi yang telah dipahami

6. mentasmikkan hafalan (memperdengarkan) bacaan-bacaan dan hafalan kepada ustadz atau ustadzah.

7. Santri kemudian membuat memori yang telah terdahulu ditasmikkan kepada ustadz-dan ustadzah

b. Metode Takriri (Pengulangan)

Langkah ini berusaha untuk mengulang kembali apa yang telah dihafal mengulang apa nan telah dihafal demi mencegah lengah serta kesalahan. Herman Ebbinghaus menjelaskan

bahwa kebanyakan lebih dari 50 penjelasan yang diterima lenyap sehabis 8 jam. Oleh karena itulah fundamental melaksanakan atas pengulangan pada beberapa jam hafalan pertama.

c. Metode Tartil

Langkah metode tartil, ialah formasi pelafasan dengan baik sesuai tajwid yang dilafalkan baik huruf, kalimat, waqaf (berhenti) dan lain-lainnya.

**e. Hal-hal Penunjang Program Menghafal Al-Qur'an**

Dalam menunjang kegiatan ini ada 2 Yaitu :

**a. Internal Siswa**

1. Poin fisik

Bahwa fisik seseorang bisa menentukan ketercapaian dalam menghafal. Tubuh yang sehat dan kuat lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan menghafal.

2. Poin Kecerdasan

Masing-masing orang memiliki kepintaran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, mempunyai pengaruh yang signifikan atas prosedur hafalan yang dilakukannya. Meski begitu, kurangnya kecerdasan seseorang bukan berarti tak rajin mengulang hafalan

3. Poin Motivasi

Jika termotivasi maka dia berkeinginan bertambah rajin mengulang bacaan. Pastinya jika inspirasi yang diterima hilang maka hasilnya akan berbeda. Minusnya support dari anggota keluarga dan orang terdekat akan menjadi penghalang anda dalam menghafal sendiri.

**b. Eksternal siswa**

1. Adanya mualim qira'ah ataupun mualim Tahfidz (instruktur)

Kehadiran guru yang membimbing siswa memberikan dampak yang besar bagi santri dalam menghafal ayat-

ayat Al-Qiur'an. Elemen ini mendukung proses pembelajaran yang lancar, tanpa adanya mentor, kualitas hasil hafalan siswa bias jadi buruk dan kepuasannya pun rendah. Dengan guru saat ini

2. Limit waktu dan batasan pembelajaran Tahfidz

Pelajar memerlukan waktu ekstra untuk menghafal Al-Qur'an dan beban pelajaran yang ringan bagi para penghafal (hafidz dan hafidzah).bagi mereka yang lebih fokus dalam menghaf, dan waktu khusus yang mereka miliki serta materi yang ringan untuk dipelajari. Ditambah lagi memungkinkan anda memperbarui antusiasme, motivasi, dan kemauan melalui manajemen waktu. Dalam semua ini, ada syarat dalam menghafal

Al-Qur'an dengan santai dan fokus.

3. Sosial Kemasyarakatan (organisasi, pesantren, dan keluarga)

bahwa interkasi yang terjadi baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan pesantren dapat memberi pencapaian keberhasilan. ialah poin yang sangat berperan fundamental bermutu berhasil. Tidak ada pendidikan agama yang cukup. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan aktivitas belajarnya. Organisasi pendukung kegiatan tahfidzul Al-Qur'an, pesantren, dan komunitas dekat keluarga juga memberikan intensif positif kepada santri, membantu mereka menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik, lebih

serius, dan lebih percaya diri.

membaca dan Muljah setiap harinya.

**f. Kendala Program Tahfidz**

**a. Siswa**

1. Kurangnya niat dan minat serta ketekunan

Kemalasan ialah kekeliruan umum tidak ada pengecualian dalam hal menghafal Patut menghadapi kebiasaan yang sama per hari, tak bingung kalau seseorang akan jenuh. Al-Qur'an melambangkan sebuah kata yang tak pernah memuakkan untuk dibaca atau didengar, namun bagi yang tak pernah merasakan Al-Qur'an, sebuah kata yang kerap kali membuat mereka bosan. Rasa bosan inilah yang menyebabkan rasa malas dalam

2. Kurangnya menepatkan durasi waktu

Meski permasalahan ini sudah terlampau dibicarakan oleh pakar, namun banyak orang yang mengabaikannya.

Oleh sebab itu, para hafiz senantiasa selalu mengingat peristiwa tersebut. Sehingga semua mampu mengingat amanah yang sudah diajarkan dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Hal ini mengajarkan kita pentingnya disiplin dan memanfaatkan waktu. Kamu mesti sibuk, namun yang terpenting ialah dengan cara apa kamu menata waktu. Luangkan waktu untuk meraih segala kewajiban.

3. Sering Lupa

Abai ialah kepribadian normal manusia. Maka dari itu, jangan terlalu khawatir tentang masalah ini. Nan paling utama ialah alangkah melindungi dan mengembalikan ingatan yang hilang oleh karena itu , dengan rajin muraja'ah dan empati. Atas kesalahan yang diperbuat dan apa saja yang perlu dilakukan agar hafalaan dapat ditingkatkan terus oleh penghafal.

**b. Diluar diri Siswa**

1. Cara instruktur ( guru tahfidz) dalam memberikan bimbingan

Guru dalam mengajarkan hafalan harus menyesuaikan metode agar dampak

yang signifikan atas kadar dan hasil penelitian siswa. Praktek muallim yang tak disukai santri dapat menurunkan minat belajar siswa.

2. Masalah kemampuan ekonomi

Permasalahan ekonomi melukiskan salah satu muasal ketahanan analitis belajar, karena minimnya sumber daya ekonomi berdampak besar atas kemahiran belajar santri. Sebagai aturan umum, biaya-biaya ini ditanggung oleh wali murid.

3. Padatnya matrie nan pantas difahami santri.

Terlalu banyak bahan padat merupakan salah satu dari hambatan belajar santri. Perihal ini cukup bergerak, karena tanggung

jawab nan mesti  
dikenyam santri  
semakin berat,  
semakin banyak, dan  
semakin mudah  
meletihkan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Hasil Pencapaian hafalan dirumah Tahfidz Al Qur'an Rabbani, maka disimpulkan bahwa :

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membuat anak-anak mampu membedakan mana nan baik dan mana yang buruk untuk menyikapi rutinitas sehari-hari, pendidikan karakter juga sangat berdampak pada hasil pencapaian Hafalan santri . Jika karakter si anak baik maka akan mempengaruhi dengan tingkat pencapain hafalan, melalui bebrapa kompenen yang mendukung program menghafal Yaitu :1. Internal siswa dan eksternal siswa yang termasuk dalam a. faktor kesehatan, b. faktor kecerdasan, c. faktor motivasi, d. tersedianya guru qira'ah guru tahfidz (instruktur), e. pengaturan waktu dan batasan untuk mempelajari Al-Qur'an, f. faktor

lingkungan sosial (sekolah, pesantren dan keluarga) karakter yang buruk juga dapat menghambat pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa karena sulit untuk menghafal. Faktor internal dan eksternal juga termasuk dalam terhambatnya program hafalan Al Qur'an : a. Kurangnya niat dan minat serta ketekunan Kurangnya niat dan minat serta ketekunan Kurangnya niat dan minat serta ketekunan Kurangnya niat dan minat serta ketekunan, b. tidak dapat mengatur waktu, c. sering lupa, d. cara guru ( guru tahfidz) mengajar, e. masalah ekonomi, dan f. banyaknya materi yang harus dipelajari siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Marisa, V., & Muliati, I. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an*. An-Nuha,
- Rasidi,M.A. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an*. El Midad,
- Samad,A.,bin Mujib,L.S., dan Malik,A (2023). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Regilius*

- di MTS At-Tahzib dan MTS Al-Islahuddiny, Lombok Barat PALAPA,2023.
- Azzamzami,A.Z., Zaenudin, F., Ahyana,A., & Ahmad, A. (2022). *Implementasi Pendidikan Karkyer Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Nurul Qur'an Presak Timur Pagutan Mataram. Jurnal Tarbiyatuna: kajian pendidikan islam.*
- Dharma,K,. dkk (2011). *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktek disekolah. Bandung : Rosda Karya.*
- Zubaedi,2011. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Rohma,F.A., Darmianti., dan ferianto,F. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui keteladanan Dan Pembiasaan.*
- Yuanita,.Y., & Romadon, R (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Tahfidz Al-Qur'an Siswa SDIT Al Bina Pangkal Pinang.*
- Supriantin, A., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pada Siswa SMP Islam Al-Azhar Cilacap 15.*
- Gunawan,H. (2022). *Pendidikan Karakter : Konsep dan implementasi.* ( Vol . 1, No. 1). Cv. Alfabeta, 2022.
- Azis, JA (2017). *Self Regulated Learning Dalam Al-Qur'an. Jurnal pendidikan agama islam,*
- Ahsanul khaq, M. (2019). *Membentuk karakter regilius peserta didik melalui metode pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogja.*
- Hasbullah, H. (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Nahdlatul Ulama (NU). Jurnal Pendidikan Islam.*
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik.* Nusamedia.
- Siswanto,S., ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). *Penanaman Karakter Regilius Melalui Metode Pembiasaan. AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar,*
- Gunawan,A., & Rossa, N. P. (2020). *Implementasi Pendidikan*

Karakter Pada Kurikulum 2013 ( Studi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Serang ). *Risalah Jurnal Pendidikan Islam dan Studi Islam,2020.*

Purnama,MD, Maulida, A., & Sarbini, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alqur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Ftih Bantarjati Bogor. *Prosa PAI : Prossiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam,2019,*

Rahmawati, N. F., Fauzi, M.R., & Anwarudin, K. (2022). Manajemen program tahfidz al-qur'an. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam,*

Nasimin, M. (2021). *Implementasi Program Tahfidz juz 30 dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an siswa madrasah tsanawiyah swasta nurul huda mendalo darat jambi luar kota,*